

## ABSTRAK

**Muhammad Aldi Irpani. 210101010602.** Analisis Peran Teater Sebagai Media Edukasi Dalam Memberikan Pemahaman Nilai-Nilai Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin, Pembimbing Drs. H. Murdan, M. Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

**Kata Kunci:** Teater, Media Edukasi, Nilai-Nilai Islam, Ekstrakurikuler, Pendidikan Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satu media yang memiliki potensi dalam proses internalisasi nilai-nilai Islam adalah teater. Teater tidak hanya berfungsi sebagai seni pertunjukan, tetapi juga dapat menjadi media edukasi yang mampu menyampaikan pesan moral dan keagamaan melalui alur cerita, dialog, serta penghayatan peran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran teater sebagai media edukasi dalam memberikan pemahaman nilai-nilai Islam serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari pembina teater, anggota ekstrakurikuler teater, serta pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan teater di MTsN 3 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teater berperan sebagai media edukasi yang efektif dalam memberikan pemahaman nilai-nilai Islam kepada siswa melalui penyampaian cerita yang mengandung pesan moral, penghayatan karakter, pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial. Melalui keterlibatan langsung dalam proses latihan maupun pementasan, siswa memperoleh pengalaman belajar yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Faktor pendukung pelaksanaan teater sebagai media edukasi meliputi minat siswa yang tinggi, dukungan sekolah, serta adanya pembina yang aktif membimbing kegiatan. Adapun faktor penghambatnya antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, waktu latihan yang terbatas, serta belum optimalnya integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan dan pementasan teater. Dengan demikian, teater memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai media edukasi dalam menanamkan dan memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam di lingkungan madrasah.